

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini merupakan salah satu tuntutan globalisasi yang menuntut suatu bangsa untuk berkembang dengan lebih kompetitif. Dampak globalisasi ini merambah keseluruhan sektor kehidupan tidak terkecuali bidang ekonomi. Perkembangan ekonomi dewasa ini menimbulkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks, karena sifatnya yang berubah – ubah dan sangat dinamis. Jika pada awalnya masalah yang dihadapi perusahaan berkisar pada masalah produksi. Kini permasalahan yang dihadapi perusahaan berkembang pada masalah peyediaan dana dan biaya pemasaran. Untuk bisa memperoleh keberhasilan, suatu usaha tidak cukup hanya dengan teknik berproduksi yang baik, tetapi diperlukan adanya faktor penunjang lain, yaitu usaha perusahaan untuk memperoleh dana sesuai dengan yang dibutuhkan serta memanfaatkan secara efisien.

Dana yang dipergunakan oleh perusahaan dalam membiayai operasional sehari-harinya seperti proses produksi yang membutuhkan pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong, biaya produksi dan gaji para pekerja, dikenal juga dengan nama modal kerja. Modal kerja ini seringkali dihubungkan dengan kelancaran usaha perusahaan dan karena itu diperlukan penerapan manajemen yang tetap sehingga perusahaan tidak perlu mengalami kesulitan modal kerja.

Dalam mengelola modal kerja ini bagian manajemen dituntut untuk menciptakan satu sistem pengelolaan yang efektif dan efisien, sehingga apa yang menjadi sasaran perusahaan dari aktivitas produksi yang dilakukan dapat dicapai dengan tepat.

Selama suatu perusahaan dalam keadaan beroperasi, selama ini pula modal kerja akan terus berputar. Perputaran modal ini dimulai saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen – komponen modal kerja untuk digunakan dalam kegiatan operasi rutin perusahaan, sampai saat modal kerja kembali lagi dalam bentuk kas, (Bambang Riyanto, 2001 : 62). Makin pendek periode perputaran tersebut berarti makin tinggi tingkat perputarannya. Sehingga dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi tersebut, maka kesempatan memperoleh laba akan cepat pula, dan sebaliknya apabila tingkat perputaran modal kerjanya rendah maka kesempatan memperoleh laba pun dalam jangka waktu yang lama.

Sistem penjualan yang dilakukan oleh perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya diantaranya dengan menggunakan pemasaran langsung dengan cara menawarkan produk perusahaan penyerutan KS kepada para konsumen melalui pemasaran yang efektif yaitu dengan proses kerjasama dengan toko dan bahan bangunan milik orang lain agar proses produk yang dihasilkan oleh perusahaan penyerutan KS Tasikmalaya memanjang.

Laba atau profit merupakan indikasi kesuksesan perusahaan dari suatu badan usaha serta merupakan salah satu tujuan yang mendorong perusahaan untuk tetap bertahan hidup dan berkembang lebih lanjut. Suatu perusahaan tidak akan mampu bertahan hidup dalam jangka panjang dan mencapai tujuan lain

sebagaimana telah direncanakan apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan laba.

Setiap perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba. Demikian pula halnya dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam pembuatan perlengkapan bahan bangunan, dengan jenis barang yang diproduksi adalah kusen, jendela, dan pintu dalam berbagai macam model yang siap di pasarkan. Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan tersebut tidak terlepas dari kebutuhan akan modal kerja dan biaya pemasaran produk dan perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya berupaya untuk mencapai tujuan memperoleh laba bersih dengan cara pengaturan terhadap sumber dan penggunaan modal. Kisaran rata-rata modal kerja satu periode pada perusahaan KS adalah sebesar Rp. 200.000.000,- dan biaya Pemasaran adalah sebesar Rp. 45.250.000,00,-

Dari nilai modal kerja tersebut ternyata perusahaan masih belum maksimal dalam mengelola modal kerja khususnya untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek dikarenakan banyak pengeluaran aktiva lancar yang digunakan untuk pembelian aktiva tetap karena masih kurang (belum memadai) terutama untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi, untuk transportasi dan untuk penambahan gedung. Sehingga laba yang dihasilkan masih belum sesuai dengan target perusahaan.

Pengaturan sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting karena modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari. Adapun

modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya ketidakcukupan dalam kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan.

Untuk mendapatkan profit atau laba setiap perusahaan membutuhkan kegiatan pemasaran, dimana dengan adanya kegiatan pemasaran produk yang diproduksi dapat sampai langsung kepada konsumen. Karena pemasaran merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah usaha perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Maka untuk melakukan kegiatan pemasaran dalam meningkatkan laba atau profit yang optimal yaitu dengan cara mengelola biaya pemasaran serta merancang strategi pemasaran yang efektif sehingga dapat meraih pangsa pasar yang diharapkan dan dapat bersaing dengan perusahaan dagang lainnya.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan perusahaan dagang ini salah satunya dengan cara mengadakan promosi baik melalui media cetak dan melalui promosi penjualan langsung mengunjungi konsumen dengan menawarkan produk yang ada.

Sebagai bahan perbandingan, penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu untuk melihat letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

1. Yusni Hadiat (2007), mengambil judul "Pengaruh Biaya Pemasaran terhadap Volume Penjualan dan Dampaknya Pada Profitabilitas Perusahaan". (Studi Kasus Pada PD. Victor Ciamis). Secara simultan Biaya Pemasaran Dan Volume Penjualan berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sebesar 95,4%.
2. Irwan Cahyawan (2000), mengambil judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilisasi Ekonomis". (Studi Kasus Pada PRIMKOPPABRI Singapura Tasikmalaya). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja Berpengaruh signifikan sebesar 5,63% terhadap Rentabilitas Ekonomis.
3. Gani Ramdani (2005), Mengambil Judul "Pengaruh Besarnya Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Perusahaan". (Studi Kasus Pada PT. Raya Sugarindo Inti Tasikmalaya). Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Besarnya Modal Kerja Berpengaruh Signifikan Sebesar 67,24% terhadap Laba Bersih Perusahaan.

Tabel 1.1
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

Penelitian Terdahulu	Penelitian Penulis	Persamaan dan Perbedaan
<p>Yusni Hadiat (2007)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul : Pengaruh Biaya Pemasaran Volume Penjualan dan Dampaknya Pada Profitabilitas Perusahaan • Penelitian dilakukan di PD Victor Ciamis • Hasil : Besarnya Biaya Pemasaran dan Volume Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Judul : "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Perusahaan. • Studi kasus Pada Penyerutan KS Tasikmalaya 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independennya Biaya Pemasaran dan Volume Penjualan <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependennya Pendapatan Premi.
<p>Irwan Cahyawan (2000)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul : "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis". 		<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independennya Perputaran Modal Kerja

-
- Studi Kasus pada PRIMKOPPABRI Singaparna Tasikmalaya.
 - Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Perputaran Modalkerja Berpengaruh Signifikan sebesar 5,63% terhadap Rentabilitas Ekonomis.

Perbedaan :

- Variabel dependennya Rentabilitas Ekonomis.

Gani Ramdhani (2005)

- Judul : Pengaruh besarnya modal kerja terhadap laba bersih perusahaan
 - Studi kasus pada PT. raya Sugarindo inti Tasikmalaya.
 - Hasil Penelitian menunjukkan bahwa besarnya Modal kerja berpengaruh signifikan sebesar 67,24% terhadap laba bersih Perusahaan.
-

Persamaan :

- Variabel dependennya Laba Bersih Perusahaan

Perbedaan :

- Variabel independennya besarnya Modal Kerja.

Berdasarkan Latar belakang penelitian tersebut, penulis tertarik untuk membahas dan mengadakan penelitian dengan mengambil judul : **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Perusahaan.”** (Studi Kasus Pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Perputaran Modal kerja, Biaya Pemasaran dan Laba Bersih pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya.
- 2) Bagaimana pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Biaya Pemasaran secara simultan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya.
- 3) Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap laba bersih pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya.
- 4) Bagaimana pengaruh Biaya Pemasaran secara parsial terhadap laba bersih pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui Perputaran Modal Kerja, Biaya Pemasaran dan Laba bersih pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Perputaran modal kerja dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya.
- 3) Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap laba bersih pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya ;
- 4) Untuk mengetahui pengaruh Biaya pemasaran Secara parsial terhadap laba bersih pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana latihan bagi penulis untuk menerapkan teori yang selama ini diperoleh dan menambah pengetahuan serta pemahaman tentang pengaruh perputaran Modal Kerja dan biaya pemasaran terhadap laba bersih perusahaan.

2. Bagi perusahaan tempat penelitian dilaksanakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan kepada manajemen perusahaan sebagai bahan pemikiran untuk mengambil keputusan tentang modal kerja dan biaya pemasaran dalam rangka meningkatkan laba bersih perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut, khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya Jl. Leuwianyar No.59 Tasikmalaya 46131, Tlp (0265) 326 238

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan mulai bulan Mei 2011 sampai dengan bulan Agustus 2011.